

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KUANGAN PERUSAHAAN PADA CV. CITRA VASTU VIDYA TEGAL

Irfan Setiyawan¹, Erni Unggul SU², Krisdiyawati³
^{1,2,3}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: irfansetiyawan40@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada CV. Citra Vastu Vidya Tegal. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan laporan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan teknik analisis rasio arus kas. Rasio Arus Kas dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 macam yaitu : Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar, Rasio Cakupan Arus Dana, Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Kecukupan Arus Kas. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini mengenai laporan arus kas periode tahun 2016 – 2020 yang diterbitkan oleh perusahaan. Dari hasil penelitian pada CV. Citra Vastu Vidya selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari periode 2016-2020 rata-rata rasio arus kas bernilai baik meskipun pada tahun 2020 nilai rasio arus kas terhadap kewajiban lancar dan rasio pengeluaran modal masih dibawah 1, hal ini terjadi karena pada tahun 2020 mengalami peningkatan kasus virus Covid19 yang mempengaruhi penurunannya penggunaan jasa konsultan bangunan.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan

TITLE ANALYSIS OF CASH FLOW STATEMENT TO MEASURE A COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE ON A CV. CITRA VASTU VIDYA TEGAL

Abstract

The purpose of this study was to analyze cash flow statements to measure financial performance on a CV. Citra Vastu Vidya Tegal. The method of data analysis used in this study was quantitative descriptive, which describes the results of research in the form of financial statement data related to cash flow statements to a company's financial performance by using cash flow ratio analysis techniques. The Cash Flow Ratio in this study is divided into 5 types, namely: Ratio of Operating Cash Flow to Current Liabilities, Fund Flow Coverage Ratio, Ratio of Cash Flow Coverage to Current Debt, Capital Expenditure Ratio, Cash Flow Adequacy Ratio. Data collection using observations, interviews, library studies and documentation. The documents used in this study regarding the 2016 - 2020 period cash flow statements published by the company. From the results of cv Citra Vastu Vidya image for a period of 5 years, namely from the period 2016-2020 average cash flow ratio is good value even though in 2020 the value of the ratio of cash flow to current liabilities and the ratio of capital expenditure is still below 1, this happens because in 2020 there is an increase in cases of the covid19 virus that affects the decrease in the use of building consultant services.

Keywords: Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio, Financial Performance

PENDAHULUAN

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik dalam perusahaan berskala besar maupun kecil, ataupun bersifat *profit oriented* maupun *non-profit oriented* akan mempunyai perhatian yang sangat besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, menimbulkan persaingan antara perusahaan pun semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan untuk dapat lebih efisien dalam beroperasi sehingga dapat secara kontinu meningkatkan kemampuan dalam bersaing demi kelangsungan hidup perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Dalam mencapai tujuan perusahaan perlu memiliki laporan yang dapat menunjukkan bahwa yang telah diperoleh perusahaan pada periode sebelumnya dan periode sekarang sebagai dasar pengambilan keputusan atau kebijakan yang akan dipilih pada masa yang akan datang.

Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi keuangan adalah laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Tahun 2009 (Sari, 2019)^[1], dinyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas.

Laporan keuangan memberikan keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan

dalam kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dapat menjadi perhatian atau pertimbangan utama investor dan kreditor adalah

Tahun	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan	Laba/Rugi Bersih
2016	785.753.016	271.911.090	118.000.000	395.841.926
2017	886.673.019	283.111.090	298.000.000	305.561.929
2018	560.673.019	296.411.090	200.000.000	225.738.071
2019	660.673.019	286.411.090	200.000.000	174.261.929
2020	260.673.019	296.411.090	200.000.000	235.738.071
Jumlah	3.154.445.092	1.434.255.450	1.016.000.000	1.337.141.926

informasi laporan arus kas dan laporan laba/rugi perusahaan.

Laporan arus kas merinci sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Informasi apapun yang ingin kita ketahui mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas ini. Laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana perusahaan dalam hal investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya (Hery, 2017:214)^[2].

Arus kas operasi yang positif memungkinkan perusahaan untuk melunasi hutang, membayar dividen secara tunai serta mendanai pertumbuhan melalui aktivitas investasi. Arus kas operasi negatif sebagai akibat dari gagalannya atau ketidakberhasilan aktivitas operasi dan mengharuskan perusahaan untuk mencari alternatif sumber kas lainnya (Hery, 2017:245)^[3]

CV. Citra Vastu Vidya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi arsitek. Saat ini perusahaan ini mengalami sebuah permasalahan minimnya dana kas/bank yang tersedia untuk menunjang operasional perusahaan secara komprehensif meskipun perusahaan masih menghasilkan laba dari tahun ke tahun. Hal itu terjadi karena selama ini perusahaan tidak menilai kinerja keuangannya, sehingga perusahaan tidak mengetahui bagaimana perputaran

kas yang ada di perusahaan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Melihat kondisi ini bahwa laporan arus kas sangat membantu kedepannya agar perusahaan terhindar dari kondisi gagal bayar baik tagihan, gaji, dan biaya-biaya lainnya dimana ketersediaan kas yang ada pada perusahaan tidak cukup efektif dalam menunjang operasional perusahaan.

Tabel 1. Laporan Arus CV. Citra Vastu Vidya

Berdasarkan data pada table 1.1, dapat dilihat bahwa laba bersih CV. Citra Vastu Vidya pada tahun 2017 – 2018 mengalami fluktuasi sedangkan ditahun 2016 mengalami pendapatan tertinggi Rp. 395.841.926,00 berbanding terbalik dengan tahun 2019 yang mengalami pendapatan terendah Rp. 174.261.929,00. Hal ini mengakibatkan ketimpangan antara teori dengan kenyataan semakin tinggi rasio arus kas operasi terhadap laba bersih ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, dan demikian pula sebaliknya. Selama periode tahun 2017-2019 aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan tidak stabil sehingga mengalami penurunan laba, hal ini mempengaruhi laporan arus kas.

Salah satu alasan dilakukan analisis terhadap laporan arus kas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan dengan dasar arus kas perusahaan untuk masa yang akan datang demi tercapainya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Melihat betapa pentingnya dilakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ini maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul “**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA CV. CITRA VASTU VIDYA TEGAL**”

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Juni 2021. Bertempat pada CV. Citra Vastu Vidya yang beralamat di Jl Dr. Cipto II No. 24 Kaligangsa, Kota Tegal

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang tersedia di CV. Citra Vastu Vidya.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan laporan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan teknik analisis rasio arus kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio arus kas operasi digunakan untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	AKO
2016	785.753.016	344.261.929	2,28%
2017	886.673.019	344.261.929	2,58%
2018	560.673.019	344.261.929	1,63%
2019	660.673.019	346.261.929	1,91%
2020	260.673.019	346.261.929	0,75%

berdasarkan perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban di atas terlihat bahwa arus kas operasi terhadap kewajiban lancar untuk tahun 2016 sebesar 2,28, tahun 2017 meningkat sebesar 2,58, tahun 2018 menurun sebesar 1,63, tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,91 dan tahun 2020 kembali menurun sebesar 0,75.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana

Tahun	EBIT	Pembayaran Bunga	Pembayaran Pajak	Dividen Preferen	Perputaran
2016	509.373.019	56.031.032	137.343.225	0	2,8
2017	658.673.019	72.454.032	164.668.255	0	2,9
2018	332.673.019	36.594.032	83.168.255	0	2,7
2019	432.673.019	47.594.032	108.168.255	0	3,3
2020	432.673.019	47.594.032	108.168.255	0	2,5

Dari Tabel 3 terlihat bahwa rasio CAD mengalami kenaikan rasio pada tahun 2019 sebesar 3,3 dan mengalami penurunan rasio pada tahun 2020 sebesar 2,5, sehingga dapat dikategorikan perusahaan ini likuid dilihat dari CADnya.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar

Tahun	Arus Kas Operasi	Penerimaan Deviden Kas	Hutang Lancar	Perputaran
2016	785.753.016	118.000.000	344.261.929	2,6
2017	886.673.019	200.000.000	344.261.929	3,2
2018	560.673.019	200.000.000	344.261.929	2,2
2019	660.673.019	200.000.000	346.261.929	2,5
2020	260.673.019	200.000.000	346.261.929	1,3

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 CKHL nya mengalami kenaikan sebesar 3,2 dan pada tahun 2020 Rasio CKHL nya mengalami penurunan sebesar 1,3 hal ini terjadi karena perusahaan menambah hutang lancarnya dan arus kas operasi mengalami penurunan

Tabel 5 Hasil Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal Tahun 2016 - 2020 (disajikan dalam rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Aset Tetap	Perputaran
2016	785.753.016	271.911.090	2,89
2017	886.673.019	286.411.090	3,10
2018	560.673.019	286.411.090	1,96
2019	660.673.019	286.411.090	2,31
2020	260.673.019	286.411.090	0,91

. Dari perhitungan di atas terlihat bahwa nilai rasio pengeluaran modal mengalami fluktuasi. Rasio PM paling baik terjadi di tahun 2017 karena perusahaan tidak terlalu banyak investasi untuk aset tetap

Tabel 6 Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Arus Kas Tahun

Tahun	EBIT	Pembayaran Bunga	Pembayaran Pajak	Aset Tetap	Rata-rata hutang selama 5 tahun
2016	509.373.019	56.031.032	137.343.225	271.911.090	57.445.772
2017	658.673.019	72.454.032	164.668.255	286.411.090	57.445.772
2018	332.673.019	36.594.032	83.168.255	286.411.090	57.445.772
2019	432.673.019	47.594.032	108.168.255	286.411.090	57.445.772
2020	432.673.019	47.594.032	108.168.255	286.411.090	57.445.772

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa Rasio Kecukupan Arus Kas CV. Citra Vastu Vidya dapat dikatakan baik, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan sudah terpenuhi.

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dari laporan arus kas CV. Citra Vastu Vidya selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Berikut penulis sajikan tabel 4.6 mengenai hasil perhitungan rasio -

rasio arus kas selama 5 (lima) tahun

Tabel 7 Hasil Perhitungan Rasio - Rasio Arus Kas Selama 5 Tahun

Jenis Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
AKO	2,28	2,58	1,63	1,91	0,75
CAD	2,8	2,9	2,7	3,3	2,5
CKHL	2,6	3,2	2,2	2,5	1,3
PM	2,89	3,10	1,96	2,31	0,91
KAK	16,97	20,58	12,86	15,23	15,23

Berdasarkan hasil tabel analisis rasio arus kas dari laporan arus kas bahwa rasio arus kas terhadap kewajiban lancar (AKO), rasio arus kas terhadap bunga, rasio arus kas terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas terhadap total hutang, dan rasio arus kas terhadap laba bersih adalah :

a. Arus Kas terhadap kewajiban lancar (AKO)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas operasi dapat dilihat rasio untuk tahun 2016 adalah sebesar 2,28 yang berarti untuk setiap seratus ribu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 2,28 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas untuk tahun 2017 adalah sebesar 2,58 yang berarti untuk setiap seratus ribu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 2,58 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas operasi untuk tahun 2018 adalah sebesar 1,63 yang berarti untuk setiap seratus ribu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 1,63 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas untuk tahun 2019 adalah sebesar 1,91 yang berarti untuk setiap seratus ribu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 1,91 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas untuk tahun 2020 adalah sebesar 0,75 yang berarti setiap seratus ribu rupiah untuk kewajiban lancar dijamin dengan 0,75 rupiah arus kas operasi. Rasio ini pada tahun 2016 sampai 2019 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup tinggi untuk membayar kewajiban lancar perusahaan karena rasio yang diperoleh untuk tahun 2016 sampai 2019 lebih dari satu yang berarti bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk membayar kewajiban lancarnya. Pada tahun 2020 rasio ini menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup rendah untuk membayar kewajiban lancar perusahaan karena rasio yang diperoleh kurang dari satu yang berarti perusahaan tidak mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk membayar kewajiban lancarnya. Dari perbandingan 5 periode tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 terlihat bahwa rasio yang diperoleh dari tahun ketahun berfluktuasi. Pada tahun sebelumnya 2017 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2018 terjadi penurunan rasio kemudian mengalami peningkatan rasio atas rasio arus kas pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020, rasio yang diperoleh dari tahun 2016 sampai 2019 diatas satu yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya tergolong tinggi. Namun, pada tahun 2020 rasionya menunjukkan dibawah satu yang berarti pada tahun 2020 kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya tergolong rendah.

b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas yang dihasilkan perusahaan guna membayar komitmen

– komitmennya (bunga, pajak, dan deviden preferen) terlihat bahwa rasio cakupan arus dana untuk tahun 2016 adalah 2,8 yang berarti kemampuan arus kas dalam membayar komitmen – komitmennya dapat digolongkan baik. Pada tahun 2017 adalah 2,9 yang berarti kemampuan arus kas dalam membayar komitmen – komitmennya dapat digolongkan baik. Untuk tahun 2018 adalah 2,7 yang berarti kemampuan arus kas dalam membayar komitmen – komitmennya dapat digolongkan baik. Untuk tahun 2019 adalah 3,3 yang berarti kemampuan arus kas dalam membayar komitmen – komitmennya dapat digolongkan baik. Untuk tahun 2020 adalah 2,5 yang berarti kemampuan arus kas dalam membayar komitmen – komitmennya dapat digolongkan baik.

c. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas terhadap hutang lancar terlihat bahwa rasio terhadap hutang lancar pada tahun 2016 sebesar 2,6 yang berarti bahwa dalam membayar hutang lancarnya perusahaan dapat digolongkan mampu. Untuk tahun 2017 sebesar 3,2 yang berarti bahwa dalam membayar hutang lancarnya perusahaan dapat digolongkan mampu. Untuk tahun 2018 sebesar 2,2 yang berarti bahwa dalam membayar hutang lancarnya perusahaan dapat digolongkan mampu. Untuk tahun 2019 sebesar 2,5 yang berarti bahwa dalam membayar hutang lancarnya perusahaan dapat digolongkan mampu. Untuk tahun 2020 sebesar 1,3 yang berarti bahwa dalam membayar hutang lancarnya perusahaan dapat digolongkan mampu. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup baik dalam membayar hutang lancarnya dari arus kas operasi perusahaan.

d. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas terhadap pengeluaran modal terlihat bahwa rasio pengeluaran modal untuk tahun 2016 adalah 2,89 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 2 kali. Pada tahun 2017 rasio yang diperoleh adalah sebesar 3,10 yang berarti pada tahun ini kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 3 kali. Untuk tahun 2018 rasio yang diperoleh sebesar 1,96 yang berarti arus kas operasi mampu membiayai

pengeluaran modal sebanyak 1 kali. Untuk tahun 2019 rasio yang diperoleh adalah sebesar 2,31 yang berarti pada tahun ini kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 2 kali. Untuk tahun 2020 rasio yang diperoleh adalah 0,91 yang berarti pada tahun ini arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0 kali, dapat digolongkan pada tahun ini perusahaan tidak cukup baik dalam membiayai pengeluaran modal. Rasio arus kas terhadap pengeluaran modal menunjukkan angka yang berfluktuasi. Namun dari kelima rasio tersebut hanya 4 yang menunjukkan angka di atas 1, pada tahun 2016 sampai 2019 yang berarti pada tahun ini CV. Citra Vastu Vidya memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modalnya. Angka dibawah 1 terjadi pada tahun 2020 yang berarti pada tahun ini CV. Citra Vastu dalam membiayai pengeluaran modalnya tidak cukup baik.

e. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas dalam memenuhi kewajibannya dalam 5 tahun mendatang terlihat bahwa rasio kecukupan arus kas untuk tahun 2016 rasionya sebesar 16,97 yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan dapat terpenuhi. Untuk tahun 2017 rasionya sebesar 20, 58 yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan dapat terpenuhi. Untuk tahun 2018 rasionya sebesar 12,86 yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun dapat terpenuhi. Untuk tahun 2019 rasionya sebesar 15,23 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan dapat digolongkan terpenuhi. Untuk tahun 2020 rasionya sebesar 15,23 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan dapat terpenuhi. Rasio ini menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam memnuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan, karena rasionya menunjukkan angka diatas satu.

Terlihat bahwa kinerja keuangan CV. Citra Vastu Vidya dari analisis rasio laporan arus kas periode tahun 2016-2020 adalah tergolong cukup baik dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini bisa dilihat dari nilai analisis rasio yang dihasilkan dari masing-masing rasio arus kas dari tahun 2016-2020

rata-rata rasio yang dihasilkan cukup tinggi. Pada tabel 4.1 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan selama 5 (lima) tahun terlihat bahwa kinerja keuangan CV. Citra Vastu Vidya dari analisis laporan arus kas periode 2016-2020 adalah cukup baik dalam memnuhi kewajibannya. Hal ini bisa dilihat dari nilai analisis rasio yang dihasilkan dari masing-masing rasio arus kas dari tahun 2016-2020 rata-rata rasio yang dihasilkan memenuhi standar 1. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan rasio yang sudah diatas standar 1 dan meningkatkan rasio yang masih dibawah standar 1.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada CV. Citra Vastu Vidya selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa hasil analisis rasio arus kas operasi CV. Citra Vastu Vidya selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yaitu dinyatakan cukup baik, kinerjanya dikatakan cukup baik karena dari perhitungan kelima rasio arus kas menyatakan bahwa hanya ada satu yang belum memnuhi standar 1 yaitu terjadi pada perhitungan rasio pengeluaran modal di tahun 2020 dikarenakan pada tahun 2020 terjadi peningkatan kasus pandemi covid19 yang mengakibatkan menurunnya atau berkurangnya penggunaan untuk jasa konsultan bangunan baik dalam perencanaan arsitek atau pengawasan pembangunan konstruksi. Dan untuk pada perhitungan rasio yang lain setiap tahunnya memenuhi standar 1. Terlihat bahwa kinerja keuangan CV. Citra Vastu Vidya dari analisis laporan arus kas periode 2016-2020 adalah cukup baik dalam memnuhi kewajibannya. Hal ini bisa dilihat dari nilai analisis rasio yang dihasilkan dari masing-masing rasio arus kas dari tahun 2016-2020 rata-rata rasio yang dihasilkan memenuhi standar 1. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan rasio yang sudah diatas standar 1 dan meningkatkan rasio yang masih dibawah standar 1.

Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas yang telah dilakukan, maka penulis menguraikan saran

1. Dari hasil Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar, perusahaan sebaiknya memperhatikan kinerjanya, dimana perusahaan harus memfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas operasi untuk itu sebaiknya perusahaan CV. Citra Vastu Vidya mengurangi jumlah hutang, agar kemudian hari kinerja perusahaan bisa lebih baik
2. Diupayakan perusahaan CV. Citra Vastu Vidya harus lebih meningkatkan kinerja perusahaan harus memaksimalkan arus kas masuk dari kegiatan operasi perusahaan, sehingga untuk arus kas pengeluaran modal bisa lebih maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE., MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Erni Unggul SU, SE.,M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk.
4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk.

5. Untuk kedua orangtuaku, Bapakku Taryono yang selalu memberiku semangat dan selalu mengingatkanku untuk mengerjakan Tugas Akhir ini, dan Mamahku Siti Julecha yang selalu memberikan *support system* terbaik kepadaku. Serta kakak dan adikku Wahyu Mulyadi dan Putra Tri Prasetyo..
6. Teman-teman kelas L, yang selalu kompak dan saling *support*.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari. (2019). Analisis Laporan Arus Kas. Penerbit Sari. Yogyakarta
- [2] Hery (2017). Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Grafindo.
- [3] Munawir S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty Yogyakarta: Yogyakarta
- [4] Lubis, R.H. (2017). Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, CV. Andi Offset: Yogyakarta
- [5] Diana. A., dan Setiawati, L. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- [6] Hery (2014:89). Teori Akuntansi. PT. Grafindo:Jakarta
- [7] Hery (2015:124). Analisis Laporan Keuangan, PT. Grafindo, Jakarta